

## Tahun Ini Tidak Ada Mudik Gratis

**KARANGANYAR (KR)** - Angkutan mudik fasilitas pemerintah bagi perantau asal Jabodetabek pada lebaran 1433 H nihil. Asumsi mudik masih dilarang membuat penetapan APBD 2022 meniadakan program itu. "APBD 2022 ditetapkan Desember kemarin. Kita belum berani menganggarkan mudik gratis. Baru pada Maret 2022, pemerintah mengizinkan mudik. Tapi terlanjur tak dianggarkan," kata Kabid Lalu Lintas dan Angkutan Dishub PKP Karanganyar, Bambang Prasetyo, Selasa (12/4).

Ia sudah menginformasikan perihal peniadaan mudik gratis ke Paguyuban Perantau Karanganyar. Mereka kebanyakan berkampung halaman di Jatiyoso, Jatipuro, Jumapolo dan Jumantono. Juga sebagian Jenawi dan Mojogedang. Para perantau yang bekerja di Jabodetabek difasilitasi mudik gratis Pemprov Jateng dan Pemkab Karanganyar melalui angkutan bus secara rutin tiap momen mudik Lebaran. "Terakhir kali mudik gratis pada 2019. Berarti sudah akan 3 kali tiada mudik yang difasilitasi pemerintah," katanya.

Meski tahun ini tiada mudik gratis, namun Dishub tetap memantau gelombang mudik dengan bus umum di terminal induk dan sub terminal. Apalagi sudah dibuka trayek bus AKAP dari Jabodetabek ke Jatipuro. Koordinator Paguyuban Karanganyar Rantau (Pagaranyar) Sukirdi Suryo mengatakan sudah menerima pemberitahuan dari pemerintah kabupaten Karanganyar perihal tiada program angkutan mudik gratis pada Idul Fitri 1443 H. (Lim)

## THR Karyawan Tidak Boleh Dicitil

**BREBES (KR)** - Tunjangan Hari Raya (THR) untuk para pekerja atau buruh, tidak boleh dicitil, tapi harus kontan dan diberikan paling lambat H-7 sebelum Lebaran. Pemkab Brebes melalui Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja (Dinperinaker) Brebes sudah menyusun surat edaran yang ditujukan kepada masing-masing perusahaan. Aturan itu berdasarkan surat edaran Menteri Ketenagakerjaan (Menaker) terkait THR. Kepala Dinperinaker Brebes, Warsito Eko Putro mengatakan, THR harus diberikan kepada para pekerja atau buruh di Brebes paling lambat H-7 sebelum Lebaran. THR ini harus diberikan secara penuh dan tidak boleh dicitil. "Jika ada perusahaan yang membayarkan THR dengan dicitil dan memberikan lebih dari H-7, pekerja silakan mengadu ke kami, pasti akan kami selesaikan," ujar Eko.

Menurut Eko, dalam Surat Edaran Menaker Nomor: M/1/HK.04/V/2022 tentang Pelaksanaan Pemberian THR Tahun 2022 bagi Pekerja/Buruh di Perusahaan, besaran THR diberikan bagi pekerja/buruh yang telah mempunyai masa kerja 12 bulan secara terus menerus atau lebih, diberikan sebesar satu bulan upah. Sementara bagi pekerja/buruh yang mempunyai masa kerja satu bulan secara terus menerus tetapi kurang dari 12 bulan, diberikan secara proporsional sesuai dengan perhitungan. Perhitungannya ialah masa kerja kali satu bulan upah dibagi 12 bulan. (Ryd)

## Truk Tertimpa Batu Besar, 2 Orang Tewas

**BANJARNEGARA (KR)** - Dua orang tewas mengenaskan akibat truk yang mereka kemudikan tertimpa longsoran batu besar dari tebing jalan alternatif jurusan Dieng di Dusun Pliipiran Desa Limbangan Kecamatan Madukara Banjarnegara, Senin (11/4) petang.

Truk pengangkut kayu gelondong itu langsung terlempar ke dasar jurang sedalam 50 meter hingga ringsek. Kedua korban adalah Salim Ridho Afan (38) dan Khayan (40), warga Desa Babadan Kecamatan Pagentan, beberapa kilometer arah utara tempat kejadian.

Kabid Kedaruratan dan Logistik BPBD Banjarnegara, Andri Sulisty, mengatakan, kejadian itu berawal ketika Senin (11/4) petang pukul 17.45 truk yang dikemudikan kedua korban melintas di Jalan Pliipiran di tengah hujan deras. Tiba-tiba, tebing berbatu di sisi atas jalan runtuh.

"Batu berukuran tinggi 1,6 meter dan lebar 1 meter yang berada di tebing dengan kemiringan 90 derajat runtuh, menimpa truk dan kemudian terlempar ke jurang," katanya.

Sejumlah saksi mata yang merupakan pengguna jalan yang sedang melintas di tempat sepi itu, menginformasikan kejadian tersebut ke perangkat desa, selanjutnya diteruskan ke Polsek dan BPBD. Ketika kemudian para relawan gabungan turun ke jurang, mendapati korban Khayan sudah tak bernyawa. Sedangkan korban Salim Ridho Afan masih hidup, namun meninggal dalam perjalanan menuju rumah sakit RSUD Banjarnegara.

Proses evakuasi memakan waktu beberapa jam karena sulitnya medan. Kedua korban mengalami luka parah, sedangkan kondisi truk ringsek. Selasa pagi, petugas BPBD dan perso-

nel polisi melakukan pembersihan material yang sempat menutup jalan dengan konstruksi cor beton itu. Kondisi tebing di sisi atas jalan masih berpotensi longsor. Pada dinding te-

bing dengan posisi tegak lurus itu, tampak bebatuan retak-retak dan keluar aliran air.

Kepala pelaksana harian BPBD Banjarnegara, Aris Sudaryanto, menyatakan,

kondisi tebing cukup berbahaya utamanya pada musim hujan. "Kami akan berkoordinasi dengan Dinas PU. Tebing harus dikeprag, demi keamanan pengguna jalan," katanya. (Mad)



Truk ringsek di dasar jurang berkedalaman 50 meter.

KR-Muchtar M

## Jelang Idul Fitri, Waspada Peredaran Upal

**SUKOHARJO (KR)** - Polres Sukoharjo mewaspada peredaran uang palsu (upal) selama puasa Ramadhan dan menjelang Idul Fitri. Kerawanan muncul karena adanya peningkatan transaksi sekaligus tradisi penukaran uang. Masyarakat diimbau untuk ikut waspada dan lebih teliti saat menerima uang tunai.

Kapolres Sukoharjo AKBP Wahyu Nugroho Setyawan, Selasa (12/4) mengatakan, kewaspadaan dilakukan Polres Sukoharjo dan sekaligus mengimbau pada masyarakat untuk mewaspada peredaran upal selama puasa Ramadhan dan menjelang Idul Fitri. Peredaran upal diwaspadai Polres Sukoharjo karena adanya jasa

penukaran uang baru yang beroperasi di pinggir jalan raya. Untuk itu, Polres Sukoharjo mengimbau masyarakat untuk teliti dan hati-hati agar terhindar dari uang palsu.

"Menjelang Idul Fitri banyak jasa penukaran uang baru di pinggir jalan. Masyarakat kami imbau waspada terhadap peredaran upal," ujarnya. Masyarakat diminta meluangkan waktu untuk meneliti uang yang diterima dengan cara 3D atau dilihat, diraba, diterawang. Dari fisik uang palsu dan uang asli bisa dibedakan, salah satunya warna yang pudar.

Kapolres menjelaskan, langkah pertama adalah melihat perubahan warna benang pengaman pa-

da uang. Lihat benang pengaman pada pecahan Rp 100.000 dan Rp 50.000, atau perisai logo Bank Indonesia (BI) pada pecahan Rp 100.000, Rp 50.000, dan Rp 20.000. Cari juga angka berubah warna yang tersembunyi pada pecahan Rp 100.000, Rp 50.000, Rp 20.000, dan Rp 10.000, serta gambar tersembunyi berupa tulisan BI dan angka.

"Langkah berikutnya adalah meraba permukaan uang. Pada uang rupiah asli, akan terasa kasar pada sejumlah bagian mata uang. Uang asli saat disentuh akan terasa kasar pada bagian gambar utama, gambar lambang negara, angka nominal, huruf terbilang," lanjutnya. Setelah dilihat dan diraba,

langkah berikutnya adalah mengangkat uang dan mengarahkannya pada cahaya. Ketika diterawang, akan ditemukan gambar pahlawan, atau gambar ornamen pada pecerahan tertentu, dan logo BI yang akan terlihat utuh.

"Ketika menerima uang palsu, jangan membelanjakan uang palsu yang diterima dan jangan dirusak. Kemudian, laporkan ke polisi atas dugaan tindak pidana pemalsuan uang," lanjutnya. Terkait penukaran uang baru, Polres Sukoharjo juga akan melayani masyarakat pada tanggal 12 hingga 14 April ini. Namun, kata Kapolres ada syaratnya. Yakni, vaksin terlebih dahulu bagi yang belum vaksin, baik dosis 1, 2 dan booster. (Mam)

## HUKUM

### Hendak Perang Sarung, 4 Remaja Ditangkap

**SUKOHARJO (KR)** - Petugas Polsek Grogol mengamankan empat remaja yang akan melakukan perang sarung. Petugas bergerak cepat mengingat tindakan remaja tersebut bisa memicu tawuran.

Kapolres Sukoharjo AKBP Wahyu Nugroho Setyawan, Senin (11/4), mengatakan langkah Polsek Grogol dalam mengamankan para remaja itu tepat, lantaran tradisi tawur sarung di sejumlah tempat di masa Ramadan kerap berujung kerusuhan.

AKBP Wahyu menjelaskan, empat ABG tersebut diamankan saat petugas Polsek Grogol melaksanakan Operasi Pekat. "Saat diamankan, empat ABG tersebut bersiap akan melakukan perang sarung," ujarnya.

Empat ABG yang berhasil diamankan petugas adaah MAA (13), TDS (17), EKY (13) warga Desa Sanggrahan Grogol dan YAS (16) warga Desa Banaran Grogol. Mereka dibawa ke Mapolsek Grogol untuk didata dan mendapatkan pembinaan. "Didata namanya dan diberikan

imbuhan maupun penekanan agar tidak mengulangi perbuatannya, karena dapat merugikan orang lain dan diri sendiri yang berakibat fatal. Empat ABG tersebut masih berstatus sebagai pelajar," lanjutnya.

Selain itu, sebelum diserahkan kepada orangtuanya, mereka juga diperintah untuk membuat surat pernyataan untuk tidak mengulangi perbuatannya.

Jika mengulangi perbuatan tersebut maka dikenakan sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Kapolres juga mengimbau kepada masyarakat untuk tidak melakukan perang sarung.

Dia meminta masyarakat jika melihat ada anak muda yang sedang perang sarung di jalan raya, untuk segera melapor ke Polres Sukoharjo maupun polsek terdekat.

"Kami imbau masyarakat agar tidak melakukan perang sarung karena sudah meresahkan. Kalau warga melihat kejadian ada perang sarung, laporkan kepada kami agar kami tindak," harapnya. (Mam)

### Pekerja Bangunan Tewas Tertimbun Pondasi

**BANYUMAS (KR)** - Sulkim Suwanto (65) pekerja bangunan warga Desa Candinegara Kecamatan Pekuncen Banyumas Jawa Tengah, Senin (11/4), tewas tertimpa pondasi bangunan.

Keterangan yang dihimpun di lokasi kejadian menyebutkan, kejadian berawal sekitar pukul 09.30, korban mengerjakan pembangunan toko milik Ahmadi warga Desa Pandansari Kecamatan Ajibarang.

Saat itu korban bersama pekerja lain sedang menggali lubang dengan ukuran 1x1 meter untuk mendirikan bangunan cakar ayam, sedang di atasnya ada pondasi bangunan. Selang beberapa menit, terjadi gerakan tanah pada pondasi setinggi sekitar 4 meter, yang mengakibatkan longsor dan menimpa korban.

Korban diketahui dalam posisi ter-

lentang dengan tubuh tertimpa bangunan pondasi. Mengetahui kejadian itu, teman korban melapor ke Polsek Ajibarang yang diteruskan ke Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Banyumas dan Basarnas.

"Tim SAR gabungan berhasil mengevakuasi korban dari reruntuhan bangunan," jelas Kapolsek Ajibarang AKP Wawan Dwi Leksono.

Koordinator Unit Siaga SAR Banyumas, Trisno, menambahkan proses evakuasi menggunakan satu set peralatan ekstrikasi dan membutuhkan waktu kurang lebih satu jam.

"Proses evakuasi dengan kedalaman reruntuhan sekitar 4 meter menggunakan alat berat untuk mengangkat pondasi tersebut dan setelah itu kita langsung mengevakuasi korban ke RSUD Ajibarang," jelas Trisno. (Dri)

### CURI SAPI, BAPAK LIBATKAN ANAK

## Ban Mobil Pencuri Bocor, Diperbaiki Polisi

**SLEMAN (KR)** - Seorang bapak yang tinggal di Magelang, nekat mengajak anaknya mencuri dua ekor sapi jenis limousin di Minggir Sleman. Kini, SDT (48) dan anaknya IS (16), harus bertanggungjawabkan perbuatannya setelah aksi mereka terungkap.

Kapolsek Minggir, AKP Noor Dwi Cahyanto, menjelaskan bapak dan anak itu mencuri sapi milik Sumantoro (59) warga Sendangagung Minggir Sleman, Jumat (8/4). "Mereka beraksi tiga orang, namun seorang pelaku berinisial BS kabur dan sampai saat ini masih kita lakukan pengejaran. Kami imbau agar BS menyerahkan diri, karena keberadaannya pasti akan kita ketahui," ungkap Kapolsek didampingi Kemit Reskrim Iptu Widiantoro, Selasa (12/4).

Dijelaskan, penangkapan anak dan bapak itu diawali saat ban mobil pickup yang digunakan untuk mengangkut sapi curian,

ke Mapolsek Seyegan berikut sapi dan pickup yang digunakan sebagai sarana.

Setelah berkoordinasi, Kapolsek Minggir langsung mendatangi Polsek Seyegan untuk mengamankan barang bukti dan membawa kedua pelaku. AKP Dwi menambahkan, saat beraksi di kandang sapi milik korban, ketiga pelaku berbagi tugas. Tersangka IS menunggu di mobil yang terparkir sekitar 50 meter dari TKP, SDT memantau situasi dan BS selaku eksekutor. "Tersangka SDT ini dulu per-

nah tinggal di sekitar lokasi kejadian, sehingga kenal dengan korban dan tahu seluk beluk lokasi," pungkasnya.

Sedangkan tersangka SDT mengaku, ia diajak oleh BS untuk mencari sasaran berupa sapi. Ia kemudian mengajak anaknya untuk membantu perbuatan kriminal tersebut. "Rencananya sapi itu akan kami bawa ke wilayah Turi, namun ke tempat siapa saya tidak tahu. Karena itu semua sudah diatur sama teman saya (BS, red)," kilahnya. (Ayu)

KR-Wahyu Priyanti

Tersangka SDT yang mengajak anaknya yang masih di bawah umur untuk mencuri sapi.

### SAKIT HATI DIPUTUS

## Foto Syur Mantan Pacar Disebar di Medsos

**SEMARANG (KR)** - Seorang lelaki berinisial TAN (24) warga di Kecamatan Bringin Kabupaten Semarang, diringkus polisi karena diduga menyebar foto syur mantan pacarnya di media sosial. Kapolsek Semarang, AKBP Yovan Fatika, Senin (11/4), mengatakan tujuan pelaku menyebar foto syur tersebut karena sakit hati atas hubungan yang sudah dijalan bersama korban selama kurang lebih 2 tahun dan diputus sepihak.

"Motifnya pelaku sakit hati kepada mantan kekasihnya dan diduga menyebarkan foto syur korban," ungkap AKBP Yovan didampingi Kasat Reskrim AKP Tegar Satrio W.

Dijelaskan, korban berinisial VD (22) dengan tersangka sudah menjalin asmara sejak awal tahun 2017. Korban saat itu kuliah di salah satu sekolah tinggi ternama di Tangerang

sedangkan tersangka kuliah di salah satu PTN di Solo.

Pelapor (korban) pada akhir tahun 2019 meminta putus. Merasa tidak dihargai oleh korban, awal tahun 2020 tersangka membuat akun Twitter Fake (palsu) untuk menyebar secara acar foto syur mantan kekasihnya.

Mengetahui hal tersebut korban (VD) melaporkan ulah tersangka ke Polres Semarang dan polisi mengamankan korban pada 6 April 2022 di rumahnya. Petugas menyita barang bukti berupa sebuah handphone dua kartu sim card, sebuah laptop dan sebuah flashdisk.

Petugas juga mengamankan handphone yang berisi percakapan antara tersangka dan korban. "Tersangka saat ini sudah kami amankan dan sedang diperiksa secara intensif. Tersangka dikenakan Pasal 45 (1) jo Pa-

sal 27 (1) UURI No 19 Tahun 2016 tentang perubahan atas UURI No 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE)." ungkap kapolsek.

Sementara itu, terdakwa FCN alias Siskae mengakui perbuatannya telah melakukan tindak pidana kesusilaan dalam sidang lanjutan perkara video pornografi di Bandara Yogyakarta International Airport (YIA) Temon Kulonprogo. Hal itu terungkap dalam persidangan yang berlangsung di PN Wates, Senin (11/4).

Sidang digelar majelis hakim yang diketuai Ayun Kristanto SH MH. Kajari Kulonprogo, Ardi Suryanto SH MH didampingi Kasi Intel Yogi Andriawan Sagita SH, mengatakan sidang lanjutan perkara video porno di Bandara YIA dengan agenda pemeriksaan terdakwa. (Sus/Dan)